



Pelatihan pembuatan pupuk organik bagi petani padi di Desa Bonto Macinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Ramli Umar¹, dan Uca²

^{1,2}Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Rice straw has not been assessed as a product that has economic value. In a straw-intensive farming system, it is often regarded as crop residues that disturb land management and rice cultivation. Farmers burn straw at a place a few days after the rice is harvested. The main purpose of straw-burning straw is to get rid of straw from the rice fields in a practical way. Therefore, it is necessary to conduct training for the community so that they can utilize rice straw into organic fertilizer. This community service activity was carried out for 3 days in a row. The result of this training is that the farming community in Bonto Macinna village is able to manage or utilize rice straw into organic fertilizer.

Keywords: farmer, rice, harvest

I. PENDAHULUAN

Petani padi yang ada di Desa Bonto Macinna hampir setiap harinya pergi ke sawah setiap pagi hingga sore hari. Jika musim panen sedang berlangsung, para petani selain memanen padinya juga dapat memanfaatkan jerami padi menjadi pupuk organik yang dapat di gunakan untuk tanaman hias. Dengan adanya pemanfaatan jerami padi pada masyarakat di Desa Bonto Macinna akan menamnah penghasilan keluarga para petani padi untuk kebutuhan sehari-hari.

Jerami padi dapat langsung dibenamkan terlebih dahulu. Dengan alasan lebih mudah, tidak sedikit petani yang memanfaatkan jerami dengan langsung dibenam atau hanya dibiarkan tanpa penambahan apapun, akan tetapi cara ini memiliki beberapa kelemahan. Penggunaan jerami segar secara langsung akan menyulitkan pengolahan tanah.

Masyarakat petani padi di Desa Bonto Macinna merasa kesulitan mengenai pekerjaan yang dapat menambah penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini di sebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan jerami padi di Desa Bonto Macinna Kabupaten Bulukumba.

II. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah atau pembekalan secara tatap muka tentang pengelolaan jerami padi menjadi pupuk organik. Pada kegiatan tersebut agar lebih komunikatif penyajiannya, masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.

Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Pelatihan dan demonstrasi yaitu memberikan pelatihan tentang metode dalam pembuatan pupuk organik yang berbahan jerami padi. Pada proses ini tenaga ahli memberikan informasi cara pembuatannya kemudian minta untuk mempraktekannya sendiri sambil didampingi dan diarahkan dari ketua dan anggota.
2. Refleksi tentang pelaksanaan program PKM dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota serta mitranya. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.
3. Pemanfaatan dan perbaikan program yang masih kurang sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang berdaya guna dalam menyelesaikan persoalan-persoalan dalam produksi pupuk organik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dikemukakan pada uraian di depan, maka hasil kegiatan penyuluhan ini dapat dinilai dari perubahan-perubahan yang dialami oleh para peserta melalui serangkaian pernyataan tentang pengelolaan jerami padi menjadi pupuk organik. Di sebabkan banyaknya jerami padi yang dihasilkan oleh para petani padi tetapi tidak di manfaatkan atau di olah kembali untuk dimanfaatkan bagi para petani lainnya. Kekurangan yang mereka temukan masih kurangnya pengetahuan serta pemahaman dalam pengelolaan jerami padi sehingga dapat menghasilkan pupuk organik yang bernilai ekonomis. Selain itu melalui pengetahuan yang diperolehnya para petani menyatakan sikap positifnya untuk men-sosialisasikan pengetahuannya tersebut kepada teman



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

sejawatnya dalam hal ini para masyarakat petani padi di Desa Bonto Macinna Kabupaten Bulukumba. Begitu pula sasaran yang mengarah kepada kemanfaatan individu (petani sendiri) dalam upaya menumbuhkan kesadaran tentang pemanfaatan jerami padi.

Para peserta mendapatkan tambahan pengetahuan didukung atas beberapa dasar sebagai berikut:

1. Motivasi peserta penyuluhan selama kegiatan penyuluhan cukup tinggi jika di lihat dari:
 - a. Persentase kehadiran selama penyuluhan untuk semua peserta adalah 90 persen.
 - b. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung para peserta memperhatikan sesungguhnya, mereka mengikuti sesuai dengan jadwal yang ada.
 - c. Hasil evaluasi terhadap pemahaman materi melalui diskusi menunjukkan penguasaan yang baik.

Semua peserta telah menyatakan memperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan jerami padi menjadi pupuk organik. Mereka akan mengembangkan atau mensosialisasikan pengetahuan tersebut kepada teman sejawatnya dalam kategori masyarakat petani.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan mengambil tempat di ruang pertemuan di kantor kelurahan Desa Bonto Macinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Pemilihan tempat ini sengaja di kantor kelurahan agar mudah dijangkau oleh masyarakat petani.

Secara umum, semua peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari besarnya rasa ingin tahu mereka tentang materi yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan setelah para peserta menerapkan beberapa pengetahuan yang di sampaikan oleh tim pengabdian.

Pada sesi akhir kegiatan pelatihan, dilakukan wawancara dan penyebaran angket terhadap peserta untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, pada umumnya mereka tertarik dengan kegiatan yang telah dilakukan serta mengusulkan adanya kegiatan yang sejenis yang dapat bermanfaat bagi para masyarakat petani dan dapat bernilai ekonomis sehingga dapat menambah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif dalam kegiatan tim pengabdian. Pengetahuan untuk mengembangkan pengelolaan jerami padi menjadi pupuk organik meningkat. Sekitar 90 % peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan oleh tim pengabdian.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman petani padi Desa Bonto Macinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba tentang penyuluhan pengelolaan jerami menjadi meningkat dan dikuasai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu sepatutnya diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberi kepercayaan dan biaya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Direktur PPS Universitas Negeri Makassar yang telah memberi persetujuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Tokoh masyarakat dan para masyarakat petani di Desa Bonto Macinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. Pengelolaan dan Pemanfaatan Jerami Padi. Bogor.
- Bertham, Y.H. 2002. Respon tanaman kedelai (*Glycine max (L.) Merril*) terhadap pemupukan fosfor dan kompos jerami pada tanah ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*.
- Suhartatik, E. & S. Roechan. 2001. Tanggap Tanaman Padi Sistem Tanam Benih Langsung terhadap Pemberian Jerami dan Kalium. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan.
- Sulistiyanto, Y., Sustiyah & L. Widya. 2011. Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*) yang Ditanam di Lahan Pasang Surut Setelah Pemberian Bokashi Jerami Padi. Prosiding Seminar dan Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indonesia X. Jurusan Ilmu Tanah Faperta Universitas Sebelas Maret Surakarta bekerjasama dengan HITI. Surakarta, 6-8 Desember 2011.
- Widati, S.E., Santoso & T. Prihatini. 2000. Pengaruh Inokulan pada Berbagai Cara Pemberian Jerami terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Padi Sawah. Prosiding Seminar Nasional Reorientasi Pendayagunaan Sumberdaya Tanah. Cipayung 2000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.